

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi adalah suatu proses yang merencanakan kepemimpinan Ketua Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dengan fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang, seperti tercapainya kemandirian jamaah haji, untuk mewujudkan hasil yang diharapkan.¹ Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) berupa perencanaan, pelaksanaan, dan pemasaran bimbingan manasik haji.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah lembaga yang memiliki legalitas resmi dalam pembimbingan haji berdasarkan Undang-Undang, yang kemudian diperjelas melalui pembentukan wadah khusus di bawah struktur baru Departemen Agama. Wadah ini berupa Subdirektorat Bina KBIH yang berada di Direktorat Pembinaan Haji, yang bertujuan untuk memastikan kualitas pelayanan dan pembinaan bagi calon jamaah haji.

Firman Allah SWT dalam Al-Quran tentang strategi manasik haji terdapat dalam Q.S Al-Imran : 102 yaitu :²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

¹ Dwi Kartika, 'Edukasi Kesehatan Relaksasi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Siswa / Siswi SMK Kesehatan Baiturrahim', Skripsi, 2022. Hal 1

² RI Kemenag, 'Al-Qur'an Dan Terjemah Juz 1-10', *Al-Qur'an Dan Terjemahannya EdisiPenyempurnaan 2019*, 2019, pp. 1-283.

“Wahai orang-orang yang beriman! bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim” (Q.S Al-Imran : 102).

Berdasarkan ayat di atas, menjelaskan bahwa pentingnya menjaga kesadaran untuk selalu bertakwa, yang mencakup kepatuhan total terhadap perintah Allah, menjaga diri dari larangan-Nya, serta menjalankan semua perbuatan dengan niat yang ikhlas dan murni demi mendapatkan ridha Allah. Dalam kegiatan manasik haji, ayat ini sangat relevan. Strategi yang dirancang oleh KBIH seharusnya mengintegrasikan nilai-nilai takwa dengan cara yang mudah dipahami dan diterapkan oleh calon jamaah. Hal ini dapat dilakukan melalui ceramah, diskusi, atau pelatihan yang mendalam mengenai makna ibadah haji, serta bagaimana setiap amal ibadah yang dilaksanakan selama haji bisa menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan penuh keikhlasan dan ketakwaan.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) berfungsi untuk membantu, membina, dan melindungi calon jamaah haji agar dapat memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang mereka hadapi, baik di tanah air maupun di tanah suci. Dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji, KBIH memerlukan penerapan manajemen yang efektif dan efisien. Semua upaya ini dilakukan agar proses bimbingan, mulai dari keberangkatan hingga kembali ke tanah air, dapat berlangsung dengan baik dan sesuai harapan, sehingga dapat

menghasilkan jamaah haji yang berkualitas.³

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang berdiri pada tahun 2000. Pada awalnya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang ini namanya Persatuan Haji Koto Tangah. Pada tahun 2004 ganti nama lagi menjadi Yayasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang beralamat di Jl. Berok Raya No. 33, Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat yang merupakan salah satu lembaga keagamaan yang terjun dalam bidang bimbingan ibadah haji, yang memberikan sebuah pelayanan yang baik dalam membimbing calon jamaah haji yang ingin melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yang pelaksanaannya dari tahun ke tahun benar-benar amanah dan tidak menyimpang dari peraturan-peraturan yang berlaku. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang tidak hanya melaksanakan bimbingan kepada jamaah haji ketika berada di Tanah Air (pra haji) dan bimbingan di Arab Saudi (pelaksanaan ibadah haji), namun juga melakukan bimbingan haji setibanya di tanah air lagi (pasca haji). Oleh karena itu, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang memiliki beberapa strategi yang diterapkan dalam bimbingan manasik haji untuk

³ Wahid, Abd, 'Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji', *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 10(1), 2019, pp. 126-143

meningkatkan kualitas jamaah haji, yaitu strategi dengan memberikan perlengkapan haji yang lengkap, strategi pembimbingan, strategi pendampingan dan pembimbingan, strategi konsultasi, membina hubungan dengan alumni Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBHI) Arafah Kota Padang serta menjalin kerjasama dengan mitra usaha.

Masalah kualitas ibadah calon jamaah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang berasal dari berbagai latar belakang yang beragam yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, dan lainnya. Masalah yang ditemui dalam bimbingan manasik haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang adalah banyaknya calon jamaah haji yang berpendidikan rendah dan sudah tua sehingga sulit untuk memahami tata cara haji yang benar dan kesulitan dalam menghafal bacaan yang dibaca ketika manasik haji. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang walaupun sudah menerapkan strategi dalam proses bimbingan manasik haji untuk meningkatkan kualitas calon jamaah haji, namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa pengurus yang kurang aktif dalam memberikan layanan informasi yang lengkap dalam memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang berhasil meningkatkan jamaah haji setiap tahunnya, mulai dari tahun 2021 dengan jumlah

jamaah nya sebanyak 65 orang, pada tahun 2022 jumlah jamaahnya sebanyak 74 orang dan pada tahun 2023 jumlah jamaah nya sebanyak 82 orang.⁴

Kualitas ibadah calon jamaah haji adalah kunci bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) agar tetap dapat bertahan, bersaing dan menguasai pasar. Untuk itu anggota Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) harus mengetahui hal-hal apa saja yang dianggap penting oleh calon jamaah haji dan bagi penyelenggara akan berusaha untuk menghasilkan kinerja (*performance*) sebaik mungkin, sehingga dapat memuaskan dan meningkatkan kualitas calon jamaah haji.

Setelah peneliti melakukan observasi awal pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang pada tanggal 16 Mei 2024, penulis menemukan beberapa hal yang menjadi kesenjangan dikarenakan penerapan strategi nya masih belum sesuai dengan yang ada dilapangan. Kesenjangan dan masalah nya adalah masih kurang nya SDM yang memiliki kemampuan (*skill*) dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji, adanya beberapa pengurus yang kurang aktif dalam memberikan layanan informasi yang lengkap dalam memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji. Kesenjangan dan masalah tersebut tidak boleh lagi terjadi dimasa yang akan datang karena akan merugikan kedua belah

⁴ Dokumentasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, Tanggal 16 Mei 2024

pihak baik dari calon jamaah haji maupun pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini karena Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang merupakan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang tertua di Kota Padang dan peminatnya juga lumayan banyak karena Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah ini yang tertua, jadi orang-orang banyak yang mempercayai dan memilih Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Strategi KBIH Arafah Dalam Kegiatan Manasik Haji Untuk Meningkatkan Kualitas Ibadah Calon Jamaah Haji di Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Strategi KBIH Arafah Dalam Kegiatan Manasik Haji Untuk Meningkatkan Kualitas Ibadah Calon Jamaah Haji Di Kota Padang**.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini terfokus dan lebih terarah dan penulis tidak keluar dari inti permasalahan yang akan dibahas, maka penulis

membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Memilih SDM yang memiliki kemampuan (*skill*) dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.
2. Membuka layanan informasi dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.
3. Bimbingan yang diberikan kepada calon jamaah haji dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui memilih SDM yang memiliki kemampuan (*skill*) dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.
2. Membuka layanan Informasi dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.
3. Untuk mengetahui bimbingan yang diberikan kepada calon jamaah haji dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan (contribution of knowledge) dalam pengembangan ilmu bagi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang (UIN IB) dan dapat meningkatkan strategi manasik haji dalam meningkatkan kualitas calon jemaah haji pada KBIH Arafah Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi penulis, pengetahuan dan pemahaman yang penulis dapat selama perkuliahan, serta dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama mengikuti kelas perkuliahan.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan lebih mendalam kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang mengenai strategi manasik haji dalam meningkatkan kualitas calon jemaah haji.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang dipedomani dalam melakukan berbagai bentuk strategi dan pelayanan dalam meningkatkan kualitas calon jemaah haji.

F. Penjelasan Judul

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul di atas, maka penulis memberikan sedikit penjelasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

Strategi Lembaga Haji Strategi adalah suatu proses yang merencanakan lembaga haji dengan fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang, seperti tercapainya kemandirian jamaah haji, untuk mewujudkan hasil yang diharapkan. Strategi lembaga haji berupa perencanaan, pelaksanaan, dan pemasaran bimbingan manasik haji.

Kualitas Ibadah Kualitas ibadah calon jamaah haji dapat di

Calon Jamaah Haji ukur dari keikhlasan, niat, dan amalan yang dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Keikhlasan dalam melaksanakan setiap rukun dan wajib haji menjadi cerminan sejauh mana jamaah memahami tujuan ibadah ini, yaitu mendekatkan diri kepada Allah. Niat yang tulus juga sangat penting karena niat yang benar akan mempengaruhi kualitas ibadah yang dilakukan. Selain itu, amalan yang dilakukan selama haji, seperti

dzikir, doa, dan kepatuhan terhadap aturan, menjadi indikator sejauh mana calon jamaah haji dapat menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, KBIH memiliki peran penting dalam membimbing dan membina calon jamaah agar dapat menjalankan ibadah dengan penuh pengertian, ketulusan, dan sesuai dengan tuntunan agama, sehingga ibadah haji yang mereka jalani dapat mencapai kualitas yang tinggi dan diterima oleh Allah.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi KBIH dalam kegiatan manasik haji untuk meningkatkan kualitas ibadah calon jamaah haji menggambarkan fokus pada penerapan berbagai langkah dan metode dalam pelatihan manasik haji yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Tujuan dari strategi adalah untuk meningkatkan kualitas calon jamaah haji, baik dari segi pemahaman tata cara ibadah, kesiapan mental dan fisik, maupun kemampuan mereka untuk menjalankan seluruh rangkaian ibadah haji dengan benar dan khusyuk.

⁵ Miftahur Rezki and Heni Suparti, 'Kualitas Pelayanan Haji Di Kantor Kementerian Agama Tanjung Tabalong', *JAPB: Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6.2 (2023), pp. 1875–89.

G. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Menjelaskan dan menguraikan hal-hal sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang berisikan tentang pengertian strategi, unsur-unsur strategi, langkah-langkah strategi, fungsi strategi, pengertian kualitas calon jamaah haji, Indikator kualitas calon jamaah haji, pengertian manasik haji, unsur-unsur manasik haji, metode manasik haji dan penelitian terdahulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metodologi penelitian untuk memperoleh data yang berisikan : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan temuan umum yang memuat tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang yang terdiri dari: profil singkat Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, visi dan misi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, struktur organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, dan temuan khusus yang berfokus tentang strategi manasik haji dalam meningkatkan kualitas calon jemaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang yang terdiri dari: Memilih SDM yang memiliki kemampuan (*skill*) dalam meningkatkan kualitas calon jemaah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang, membuka

layanan informasi dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang dan bimbingan yang diberikan kepada calon jamaah haji dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arafah Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

